

**PERAN ORANG TUA DALAM MENGATASI *SIBLING RIVALRY*  
TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA  
4-6 TAHUN DI RA MELATI LEGOSO TANGERANG SELATAN**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**Uswatun Hasanah**

**NIM: 20320078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)**

**JAKARTA**

**1446 H / 2024 M**

**PERAN ORANG TUA DALAM MENGATASI *SIBLING RIVALRY*  
TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA  
4-6 TAHUN DI RA MELATI LEGOSO TANGERANG SELATAN**

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**Uswatun Hasanah**

**NIM: 20320078**

Pembimbing:

**Siti Istiqomah, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)**

**JAKARTA**

**1446 H / 2024 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Peran Orang Tua dalam Mengatasi *Sibling Rivalry* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di RA Melati Legoso Tangerang Selatan**” disusun oleh Uswatun Hasanah Nomor Induk Mahasiswa: 20320078 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 04 Agustus 2024

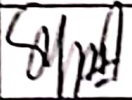

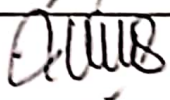


Pembimbing



Siti Istiqomah, M.Pd

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Peran Orang Tua dalam Mengatasi *Sibling Rivalry* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun di RA Melati Legoso Tangerang Selatan" Oleh Uswatun Hasanah dengan NIM 20320078 telah diujikan pada Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 21 Agustus 2024. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Ketua Sidang	
2	Hasanah, M.Pd	Sekretaris Sidang	
3	Alfun Khusnia, S.Psi, M.Si	Penguji I	
4	Nur Aini Zaida, M.Pd	Penguji II	
5	Siti Istiqomah, M.Pd	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 21 Agustus 2024

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta



Dr. Syahidah Rena, M.Ed

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Hasanah  
NIM : 20320078  
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 23 September 1999

Menyatakan bahwa skripsi dengan **Judul “Peran Orang Tua dalam Mengatasi *Sibling Rivalry* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 tahun di RA Melati Legoso Tangerang Selatan”** adalah benar-benar asli karya saya kecuali ada kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan didalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 28 Juli 2024



Uswatun Hasanah

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ<sup>ق</sup>

*“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”*  
(Q.S. Al-Mujadalah [58]: 11)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا<sup>ق</sup>

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”* (QS. Al-Baqarah [2]: 286)

## MAN JADDA WAJADA

*“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, pasti akan mendapatkannya”*

## بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas segala limpahan Rahmat dan Karuni-Nya Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Orang Tua dalam Mengatasi *Sibling Rivalry* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di RA Melati Legoso Tangerang Selatan”

Shalawat serta salam tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangannya beliaulah kita dapat merasakan kehidupan yang lebih bermartabat dengan adanya kemajuan ilmu yang didasarkan pada iman dan Islam. Semoga kita mendapatkan syafaat di hari kiamat nanti.

Penulisan skripsi dapat penulis selesaikan karena dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al- Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH, M.Hum. yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di IIQ Jakarta
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik Institut Ilmu Al- Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA,
4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed.

6. Ketua Program Studi Sarjana (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hasanah, M.Pd.
7. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Siti Istiqomah, M.Pd. yang sangat sabar, ikhlas, penuh keibuan dan selalu menyiapkan waktunya kapan saja saat peneliti berkonsultasi serta selalu memberikan motivasi dan nasihat untuk penulis agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Para Dosen dan Instruktur Tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, atas ilmu yang telah diberikan kepada penulisan dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, semoga bermanfaat bagi kehidupan peneliti, dunia dan akhirat.
9. Staf Akademik Fakultas tarbiyah, Ibu Yuyun Siti Zaenab, S.Pd.I dan Pera Patmawati, S.Pd. yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama peneliti studi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
10. Kepala dan seluruh staf perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah membantu penulis dalam mencari buku dan kitab sebagai referensi selama penulisan skripsi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
11. Keluarga besar kepala sekolah, guru dan orang tua siswa/i RA Melati legoso Tangerang Selatan yang banyak membantu penulis dalam penelitian ini.
12. Kedua orang tua tersayang Ayahanda Moh. Hatta Erfan, BA. Dan Ibunda Muaiyanah, S.Pd., yang senantiasa memberi dukungan, nasihat, menyayangi, mendoakan keberhasilan, dan selalu berada disamping dan menemani penulis dalam kondisi situasi apapun.
13. Sahabat Seperjuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta angkatan 2020 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, khususnya teman-teman



PIAUD 8A, terima kasih sudah melewati susah senang bersama selama masa studi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas do'a, perhatian dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa materi dan non materi.

Tak lupa penulis ucapkan permohonan maaf kepada seluruh pembaca jika terdapat kesalahan dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini. Kesempurnaan hanya milik Allah SWT. dan kekurangan ada pada diri penulis, hanya harapan do'a semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Mudah-mudahan karya sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Amiiiiinnnn

Tangerang Selatan, 28 Juli 2024

Uswatun Hasanah



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De

ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَه	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

3. *Tā' marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan, ditulis *h*: (ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

- b. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَة	Ditulis	<i>karāmah al- auliyā'</i>
الأولياء		

- c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

#### 4. Vokal pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

#### 5. Vokal Panjang

<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
----------------------	---------	---

جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	ī
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	ū
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

#### 6. Vokal Rangkap

<i>Fathah + ya' Mati</i>	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Baynakum</i>
<i>Fathah + wawu Mati</i>	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### 7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
-------	---------	----------------

اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qomariyah

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

c. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنه	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN PENULIS</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>ABSTRACT</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Pembatasan Masalah.....	8
3. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	18
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	20
A. Peran Orang tua.....	20
1. Pengertian Orang Tua.....	20
2. Pengertian Peran Orang Tua.....	21

3. Konsep Memahami Peran Orang Tua .....	22
B. <i>Sibling Rivalry</i> .....	27
1. Pengertian <i>Sibling Rivalry</i> .....	27
2. Ciri-Ciri <i>Sibling Rivalry</i> .....	29
3. Aspek-Aspek <i>Sibling Rivalry</i> .....	30
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku <i>Sibling Rivalry</i> .....	32
5. Dampak <i>Sibling rivalry</i> .....	35
6. <i>Sibling Rivalry</i> dalam Prespektif Islam.....	39
C. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (AUD) .....	45
1. Pengertian Perkembangan Sosial AUD .....	45
2. Pengertian Perkembangan Emosional AUD.....	46
4. Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional pada Anak .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>61</b>
A. Jenis Penelitian .....	61
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	62
D. Data dan Sumber Penelitian .....	63
E. Teknik Pengumpulan Data.....	64
F. Teknis Analisis Data .....	67
G. Pedoman Observasi .....	69
H. Pedoman Wawancara.....	69
<b>BAB IV Hasil Penelitian .....</b>	<b>73</b>
A. Profil Sekolah .....	73
1. Sejarah Raudhatul Atfal (RA) Melati Legoso.....	73
2. Visi, Misi & Tujuan RA Melati Legoso .....	74
3. Budaya RA Melati Legoso.....	75
4. Tata Tertib Siswa/Siswi PAUD & RA Melati Legoso .....	76
6. Struktur Organisasi RA Melati Legoso.....	78
7. Data Guru Paud-RA Melati Legoso.....	78

8. Jumlah Data Siswa/Siswi RA Melati Legoso .....	79
B. Hasil Analisis “Peran Orang Tua dalam Mengatasi <i>Sibling Rivalry</i> terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di RA Melati Legoso Tangerang Selatan” .....	79
1. Perilaku <i>Sibling Rivalry</i> pada Anak Usia Dini di RA Melati Legoso ...	98
2. <i>Sibling Rivalry</i> terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di RA Melati Legoso.....	79
3. Peran Orang Tua dalam Mengatasi <i>Sibling Rivalry</i> di RA Melati Legoso.....	92
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	110
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	118
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b> .....	165

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun .....	47
Tabel 3.1 Siklus Penelitian .....	53
Tabel 3.2 Pedoman Observasi .....	60
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara.....	61
Tabel 4.1 Data Guru Paud-RA Melati .....	68
Tabel 4.2 Data Siswa RA Melati .....	69
Tabel 4.3 Perolehan indikator <i>sibling rivalry</i> yang terjadi pada 8 keluarga	90
Tabel 4.4 Perolehan sebab terjadinya <i>sibling rivalry</i> .....	90

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kepala Sekolah dan Guru RA Melati Legoso .....	137
Gambar 1.2 Guru Kelas A RA Melati Legoso .....	137
Gambar 1.3 Guru Kelas B RA Melati Legoso .....	138
Gambar 1.4 Orang tua siswa/i RA Melati .....	138
Gambar 1.5 Orang tua siswa/i RA Melati .....	139
Gambar 1.6 Orang tua siswa/i RA Melati .....	139
Gambar 1.7 Orang tua siswa/i RA Melati .....	140
Gambar 1.8 Orang tua siswa/i RA Melati .....	140
Gambar 1.9 Orang tua siswa/i RA Melati .....	141
Gambar 1.10 Orang tua siswa/i RA Melati .....	141
Gambar 1.12 Guru dan Orang tua siswa/i RA Melati .....	142
Gambar 1.13 Kegiatan Belajar RA Melati .....	142
Gambar 4.1 Struktur Organisasi RA Melati Legoso .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Permohonan Penelitian .....	107
Lampiran 2: Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian .....	108
Lampiran 3: Hasil Pengumpulan Data .....	109
Lampiran 4: Laporan Hasil Dokumentasi .....	137
Lampiran 5: Surat Keterangan Hasil Plagiasi .....	142

## ABSTRAK

**Uswatun Hasanah, NIM 20320078. Judul Skripsi “Peran Orang Tua Dalam Mengatasi *Sibling Rivalry* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di RA Melati Legoso Tangerang Selatan” Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2024.**

Masa usia dini biasa disebut masa *golden age* merupakan fase kritis dalam perkembangan anak. Lingkungan harus memberikan stimulasi yang mendukung perkembangan anak dalam berbagai aspek. Peran orang tua penting dalam memberikan rangsangan, berkontribusi pada kepribadian dan motivasi anak. Namun, kedatangan saudara baru dapat memicu persaingan antar saudara yang berpotensi menghambat perkembangan emosi anak jika tidak dikelola dengan baik.

Tujuan penelitian ini untuk: 1) Mengetahui sikap *sibling rivalry* anak di RA Melati Legoso Tangerang Selatan; 2) Mengetahui dampak *sibling rivalry* terhadap perkembangan sosial emosional anak di RA Melati Legoso Tangerang Selatan; dan 3) Mengetahui peran orang tua dalam mengatasi *sibling rivalry* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di RA Melati Legoso Tangerang Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian dekskriptif (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. teknik pengolahan data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 8 orang tua yang memiliki anak lebih dari satu. anak usia dini yang memiliki saudara kandung cenderung rentan mengalami *sibling rivalry*, yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti iri hati, persaingan, dan kebencian antar saudara. Bentuk-bentuk perubahan perilaku *sibling rivalry* terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia dini di RA Melati mencakup sisi positif (anak menjadi lebih dewasa dan mandiri) dan sisi negatif (anak menjadi lebih manja, cengeng, dan emosi yang tidak terkontrol). Untuk mengatasi hal tersebut orang tua memiliki peran yang sangat penting. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa peran orang tua dalam mengatasi *sibling rivalry* terhadap perkembangan sosial emosional anak di RA Melati Legoso yaitu; sebagai guru, sebagai motivator, sebagai contoh, sebagai sahabat, sebagai pengawas, dan sebagai penasihat. Orang tua tidak hanya berperan untuk mengurangi persaingan antar saudara.

**Kata Kunci:** Orang Tua, *Sibling Rivalry*, Sosial Emosional Anak

## ABSTRACT

**Uswatun Hasanah, NIM 20320078. Thesis Title "The Role of Parents in Overcoming Sibling Rivalry on the Social Emotional Development of Early Childhood at RA Melati Legoso, South Tangerang" Early Childhood Islamic Education Study Program, Al-Qur'an Science Institute Jakarta, 2024.**

Early childhood or golden age is a critical phase in child development. The environment must provide stimulation that supports child development in various aspects. The role of parents is important in providing stimulation, contributing to the child's personality and motivation. However, the arrival of a new sibling can trigger competition between siblings that has the potential to inhibit children's emotional development if not managed properly.

The purpose of this study was to 1) Determine the attitude of children's sibling rivalry at RA Melati Legoso Tangerang Selatan; 2) Determine the impact of sibling rivalry on children's social emotional development at RA Melati Legoso Tangerang Selatan; and 3) Determine the role of parents in overcoming sibling rivalry on the social emotional development of early childhood at RA Melati Legoso Tangerang.

This study uses a qualitative approach with a descriptive research type (field research). The data collection techniques used were interview, observation and documentation techniques. Data processing techniques using data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the study showed that there were 8 parents who had more than one child. Early childhood who have siblings tend to be susceptible to sibling rivalry, which is caused by factors such as jealousy, competition, and hatred between siblings. The forms of changes in sibling rivalry behavior towards the social-emotional development of early childhood at RA Melati include the positive side (children become more mature and independent) and the negative side (children become more spoiled, whiny, and have uncontrolled emotions). To overcome this, parents have a very important role. In accordance with the results of the study, the role of parents in overcoming sibling rivalry towards the social-emotional development of children at RA Melati Legoso is; as a teacher, as a motivator, as an example, as a friend, as a supervisor, and as an advisor. Parents not only play a role in reducing competition between siblings.

**Keywords:** Parents, Sibling Rivalry, Children's Social Emotional





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan masa peka atau masa periode emas (*golden age*). Dalam masa ini perkembangan anak sangat berharga untuk mengenal berbagai macam fakta di lingkungannya. Dari hasil penelitian, sekitar 50% kapasitas kecerdasan orang dewasa telah terjadi ketika anak berumur 4 tahun. 80% telah terjadi ketika berumur 8 tahun, dan mencapai titik kulminasi ketika anak berumur sekitar 18 tahun. Hal ini berarti bahwa perkembangan yang terjadi dalam kurun waktu 4 tahun pertama sama besarnya dengan perkembangan yang terjadi pada kurun waktu 14 tahun berikutnya.<sup>1</sup> Pentingnya periode emas dalam perkembangan anak dan menggaris bawahi bahwa pengaruh besar pada masa *golden age* dapat membentuk dasar bagi perkembangan selanjutnya hingga masa dewasa. Pemberian rangsangan atau stimulasi dari lingkungan terdekat dianggap krusial untuk mengoptimalkan kemampuan anak pada tahap ini.

Anak sebagai individu yang unik memiliki berbagai kebutuhan yang berbeda dengan satu lainnya. Anak merupakan fase kehidupan yang memiliki ciri-ciri perkembangan yang berbeda-beda. Pada tahap ini dimana anak mulai mengenal, mempelajari hal-hal dasar yang terjadi dalam kehidupan manusia, seperti berjalan, duduk, berbicara dan berinteraksi dengan teman atau orang dewasa.<sup>2</sup>

Perkembangan anak usia dini mencakup berbagai aspek. Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 146 tahun 2014

---

<sup>1</sup> Davit Setyawan, *Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Sejak Usia Dini*, <https://www.kpai.go.id/publikasi/artikel/pemenuhan-hak-pendidikan-anak-sejak-usia-dini>, Diakses pada tanggal 22 Mei 2024.

<sup>2</sup> Khadijah dan Nurul Zahrani Jf, *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Teori dan Strategi*, (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), h.14.

tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Usia 4-5 Tahun dan 5-6 Tahun) pada pasal 5 dinyatakan bahwa aspek-aspek pengembangan dalam kurikulum PAUD mencakup: nilai agama, nilai moral, kognitif, bahasa, sosial emosional, seni dan fisik motorik.<sup>3</sup> oleh karena itu anak memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi sesuai dengan usia tumbuh kembang anak yang mana kebutuhan ini berbeda antara anak yang satu dengan anak lainnya.<sup>4</sup>

Dalam menunjang pencapaian perkembangan anak, ibu merupakan hal yang paling penting dalam perkembangan anak, mulai dari masa kehamilan dan melahirkan, menyusui dan mendidik anaknya. oleh karena itu ibu berperan penting sebagai guru utama bagi anak-anaknya, maka sangat penting bagi seorang ibu untuk memiliki pengetahuan yang baik dan wawasan yang luas dalam mengasuh anaknya karena pola asuh yang baik dari seorang ibu akan menghasilkan perkembangan yang baik untuk anak-anaknya di masa depan.<sup>5</sup>

Peran ibu sangat penting untuk memberi stimulus kepada anak dalam mengembangkan keratifitas anak untuk berbaur terhadap lingkungannya. Ibu bertanggung jawab penuh atas pengasuhan anaknya. Dilihat dari budaya pengasuhan anak hanya dilakukan oleh seorang ibu sedangkan ayah hanya bekerja untuk mencari nafkah namun peran ayah juga sangat penting untuk membentuk kepribadian psikologi dan mendorong anak lebih berpretasi di masa dewasanya.<sup>6</sup> Dalam pengasuhan, setiap orang tua memiliki pola asuh yang khas dalam mendidik anak-anaknya, dan sebagai orang tua

---

<sup>3</sup> Masganti, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), h. 5.

<sup>4</sup> Indanah, dan Dewi Hartinah, *Sibling Rivalry* pada Anak Usia Todler. University Research Colloquium, (2017) h. 257.

<sup>5</sup> Fathiyaturrahmah, *Peran Ibu dalam Mendidik Anak*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), h. 80

<sup>6</sup> Id'ha Tufti Ulkhatiata dan Raden Rahmi Diana, Pola Asuh Orang Tua dalam Mengatasi *Sibling Rivalry* pada Anak Usia Dini, *Jurnal: JACED* 5, No. 1, (2023), h. 2.

memberikan tauladan atau contoh yang baik untuk anak-anaknya, karena tanggung jawab orang tua tidak hanya berada di ruang lingkup keluarga namun meluas ke seluruh lingkungan masyarakat, sekolah, dimana orang tua dapat memberi kontribusi positif bagi kemanfaatan semua pihak.

Dalam undang-undang nomor 35 tentang perlindungan anak, pada Undang-Undang tersebut dijelaskan tentang kewajiban dan tanggung jawab keluarga dan orang tua khususnya pada pasal 26 yang menyebutkan orang tua mempunyai kewajiban dan tanggung jawab: (a). mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak; (b). menumbuh kembangkan sesuai dengan kemampuan anak, bakat, dan minat anak; (c). mencegah terjadinya perkawinan dini dan memberikan pendidikan karakter dan penanaman nilai budi pekerti pada anak.<sup>7</sup>

Oleh karena itu orang tua harus memiliki pengetahuan yang sangat penting bagi perkembangan tumbuh anak dan juga mental serta sosial emosiaonal anak. Bagi orang tua yang memiliki satu anak, mungkin mudah karena memberi perhatian hanya kepada satu anak. Maka banyak orang tua memutuskan untuk tidak memiliki anak lagi. Namun ketika kehadiran anak kedua orang tua mulai kesulitan fokusnya karena perhatian mereka terbagi menjadi dua.<sup>8</sup>

Saat pertama kali mempunyai saudara baru, tingkah laku yang ditunjukkan anak pertama biasanya menimbulkan rasa cemburu yang besar. Sebab selama ini semua perhatian hanya tertuju pada sang kakak yang sampai saat ini belum mempunyai adik, namun tiba-tiba ada sang adik lahir sehingga terpecah belah kasih sayang orang tua. Sungguh menyakitkan hati kakak jika orang tuanya tidak memahami sebelumnya bahwa mereka akan

---

<sup>7</sup> Indonesia, *Undang-Undang tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 23 tahun 2002*, UU No.35 Tahun 2014, TLN No. 4235.

<sup>8</sup> Annisa Ayu Marhamah, "Gambaran Strategi Orang Tua dalam Penanganan Fenomena *Sibling Rivalry* Pada Anak Usia Pra Sekolah", *Jurnal: Audhi*, 2, No. 1 (2019), h. 31.

menerima saudara baru. Orang tua biasanya lebih menyukai anak yang memiliki kelebihan khusus, seperti prestasi akademik yang baik.<sup>9</sup>

Situasi tersebut nantinya akan memunculkan suatu permasalahan yang disebut dengan *sibling rivalry*. *Sibling rivalry* dapat diartikan sebagai persaingan antara saudara kandung atau kecemburuan yang terjadi akibat dari kelahiran seorang adik baru sehingga menimbulkan persaingan untuk mendapatkan sesuatu yang lebih dari orang tuanya. Kecemburuan atau ketakutan yang kuat pada anak dapat memicu konflik antar saudara. Jika anak tidak diberikan kasih sayang dan perhatian yang sama seperti sebelumnya, maka perkembangan emosinya anak akan terhambat.<sup>10</sup>

Perselisihan ini umum terjadi karena adanya rasa iri dan cemburu terhadap adik. Perselisihan ini akan semakin rentan apabila jarak usia antara kakak dan adik sangat dekat, perselisihan ini juga lebih sering ditemukan pada saudara jenis kelamin yang sama. Hal ini disebabkan anak dengan jenis kelamin yang sama *relative* memiliki kesamaan minat dan kesetaraan dalam level energi.<sup>11</sup> Maka sebagai orang tua perlu mengelola emosi anak dengan baik agar tidak terjadi konflik antara kakak terhadap adiknya atau sesama saudara.

Persaingan antar saudara *sibling rivalry* sebenarnya sudah terjadi sejak lama bukan hanya pada akhir-akhir ini, diceritakan dalam Al-Qur'an yang terdapat di surat *al-maidah* ayat 27 dan surah *yusuf* ayat 8-9:

---

<sup>9</sup> Rizki Ocha Santina, Fitri hayati, rizka oktarina "Analisis peran orang tua dalam mengatasi sibling rivalry anak usia dini" *Jurnal ilmiah, mahasiswa* 2, No 1, (2021) h. 2.

<sup>10</sup> Leny Indriyani, R Nunung Nurwati, Meilani Budiati Santoso, "Peran Orang Tua dalam Mencegah *Sibling Rivalry* Pada Anak Usia *Toddler*" *Jurnal: Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (JPPM)* 3, No. 1, (2022) h. 26

<sup>11</sup> Deonisia Arlinta "Jarak Umum Terlalu Dekat Rentan Picu *Simbling Rivalry* Pada Anak" Kompas Online, 16 februari 2024. <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2024/02/16/jarak-umur-terlalu-dekat-rentan-picu-sibling-rivalry-pada-anak>

وَآتَلَ عَلَيْهِمْ نَبَأَ ابْنَيْ آدَمَ بِالْحَقِّ إِذْ قَرَّبَا قُرْبَانًا فَتُقُبِّلَ مِنْ أَحَدِهِمَا وَلَمْ يُتَقَبَّلْ مِنَ الْآخَرِ قَالَ  
لَأَقْتُلَنَّكَ قَالَ إِنَّمَا يَتَقَبَّلُ اللَّهُ مِنَ الْمُتَّقِينَ ﴿١٧٦﴾

“Bacakanlah (Nabi Muhammad) kepada mereka berita tentang dua putra Adam dengan sebenarnya. Ketika keduanya mempersembahkan kurban, kemudian diterima dari salah satunya (Habil) dan tidak diterima dari yang lain (Qabil). Dia (Qabil) berkata, “Sungguh, aku pasti akan membunuhmu.” Dia (Habil) berkata, “Sesungguhnya Allah hanya menerima (amal) dari orang-orang yang bertakwa”. (Q.S. Al-Ma’idah [5]: 27)

إِذْ قَالُوا لَيُوسُفُ وَأَخُوهُ أَحَبُّ إِلَىٰ آبَائِنَا مِنَّا وَنَحْنُ عُصْبَةٌ إِنَّ آبَاءَنَا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٨﴾ اِقْتُلُوا  
يُوسُفَ أَوْ اطْرَحُوهُ أَرْضًا يَخْلُ لَكُمْ وَجْهَ أَبِيكُمْ وَتَكُونُوا مِن بَعْدِهِ قَوْمًا صَالِحِينَ ﴿٩﴾

“(Ingatlah) ketika mereka berkata, “Sesungguhnya Yusuf dan saudara (kandung)-nya lebih dicintai Ayah daripada kita, padahal kita adalah kumpulan (yang banyak). Sesungguhnya ayah kita dalam kekeliruan yang nyata. Bunuhlah Yusuf atau buanglah dia ke suatu tempat agar perhatian Ayah tertumpah kepadamu dan setelah itu (bertobatlah sehingga) kamu akan menjadi kaum yang saleh.” (Q.S. Yusuf [12] :8-9)

Kedua ayat tersebut menceritakan bagaimana mengembangkan perasaan cemburu dan iri hati terhadap saudara-saudaranya yang berujung pada berbagai konflik dalam waktu Panjang.<sup>12</sup> Hal ini disebabkan adanya *sibling rivalry* yakni persaingan antar saudara. pada intinya anak Bersaing untuk mendapatkan waktu, perhatian, cinta dan kasih sayang serta penerimaan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Salsabila Jannata, “Sibling Rivalry Dalam Qasas Al-Qur’an”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al- Quran Jakarta, 2022), h. 5.

<sup>13</sup> Ayu Citra Triana Putri “Dampak *sibling Rivalry* (Persaingan Saudara kandung) pada anak usia dini”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013) h. 6.

Rasa bersaing muncul ketika anak merasa dibandingkan oleh orang tuanya serta perasaan diabaikan ketika orang tua lebih perhatian kepada saudaranya. Konsep orang tua seperti ini dapat menimbulkan persaingan antar saudara sebab kasih sayang orang tua lebih tertuju pada siapa yang dianggap memenuhi harapan orang tua. Dalam situasi seperti ini peran orang tua sangatlah penting meskipun pada hakikatnya setiap orang tua pasti merasa dirinya sudah adil pada semua anak-anaknya, dengan cara memenuhi permintaan anaknya secara merata. Namun demikian, tanpa disadari rasa kasih sayang pada satu anak akan selalu ada di dalam sebuah keluarga, apalagi jika keluarga itu terdiri dari dua anak atau lebih.<sup>14</sup>

Perkembangan sosial emosional anak dipengaruhi oleh interaksi di dalam keluarga seperti ayah, ibu, saudara kandung dan interaksi di luar rumah misalnya di sekolah, teman sebaya dan guru. Anak yang mengalami permasalahan emosi yang labil pada saudara kandung cenderung terjadi persaingan antara saudara kandung yang menimbulkan konflik, kecemburuan dan persaingan, yang berdampak pada perilaku *sibling rivalry* pada anak, sehingga dapat menyebabkan permasalahan dalam kualitas interaksi sosial, anak akan mengalami kemunduran perilaku keterampilan sosial ditahap perkembangan selanjutnya.<sup>15</sup>

Kembali pada keadaan sekarang bahwasannya banyak orang tua belum memahami *sibling rivalry* yang terjadi, walaupun orang tua sudah melakukan sepenuhnya secara adil terhadap anak-anaknya, namun anak merasa belum sepenuhnya mendapat perhatian kasih sayang ketika kedatangan seorang adik atau saudara baru. Sikap orang tua terhadap anak

---

<sup>14</sup> Munhil Datunnisak Oktaviany “Perbedaan Tingkat Sibling Rivalry Pada Remaja Ditinjau dari pola Asuh Orang tua” (Skripsi Sarjana Fakultas Psikologi Dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (2016), h. 3.

<sup>15</sup> Erwin yektiningsih, Nugrahaeni Firadaus dan Pratiwi Yuliansari “Systematic Review Dampak Sibling Rivalry Terhadap Permasalahan Emosional Pada Anak Preschool” *Jurnal Ilmiah Pemenag* 04, No. 1 (2022) h. 7.

dipengaruhi sejauh mana anak mendekati keinginan dan harapan orang tua, oleh karena itu orang tua harus bersikap netral dan objektif, dengan kata lain orang tua tidak memihak pada salah satu anaknya agar tidak terjadi konflik atau perselisihan dalam hubungan keluarga.

RA Melati Legoso Tangerang Selatan, sebagai lembaga pendidikan formal pada tahap anak usia dini, memegang peranan penting dalam meletakkan fondasi perkembangan anak. Dalam hal ini, orang tua juga mempunyai peran penting dalam menangani tumbuh kembang anak dalam perkembangan sosial emosional di rumah. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan anak-anak mereka dalam memahami dan menangani konflik antar saudara. Meskipun penelitian ini telah banyak dilakukan tentang *sibling rivalry*, terutama pada anak usia dini, tetapi sedikit penelitian yang berfokus pada peran orang tua dalam mengatasi fenomena ini terhadap perkembangan sosial emosional anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman orang tua dalam mengatasi *sibling rivalry* terhadap perkembangan sosial emosional anak di RA Melati.

Setelah melakukan observasi awal di RA Melati Legoso, peneliti mendapatkan beberapa orang tua yang mempunyai anak lebih dari satu, jarak usia yang berdekatan atau mempunyai adik. Setelah melaksanakan wawancara, terdapat delapan orang tua yang dapat diwawancarai mengenai peran orang tua dalam mengatasi *sibling rivalry* terhadap perkembangan sosial emosional pada anak usia dini. Delapan orang tua tersebut memiliki anak usia dini yang tidak jauh selisih umurnya atau anak yang memiliki adik atau saudara baru. Oleh karena itu delapan orang tua tersebut pasti memiliki pengalaman dalam menangani perselisihan saudara yang terjadi pada anak-anaknya.



Penelitian ini diharapkan dapat membantu Orang tua memainkan peran kunci dalam mengatasi sibling rivalry dan bagaimana respon orang tua dalam mengelola konflik antar saudara dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak, dalam mengatasi *sibling rivalry* dengan tepat dapat mendukung perkembangan sosial emosional anak. sehingga penelitian ini sangat penting untuk memahami bagaimana peran orang tua dalam mengatasi sibling rivalry terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini dilingkungan RA Melati legoso.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Peran Orang Tua dalam Mengatasi Sibling Rivalry terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di RA Melati Legoso Tangerang selatan**”.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang penulis paparkan di atas, penulis menemukan beberapa masalah diantaranya:

- a. Kecemburuan antar saudara yang dikarenakan adanya perasaan perbedaan kasih sayang yang diberikan oleh orang tua.
- b. Ketidaktahuan orang tua tentang permasalahan *sibling rivalry* yang mengakibatkan hubungan antar saudara menjadi tidak baik.
- c. Orang tua belum memahami pentingnya aspek-aspek perkembangan sosial emosional anak.
- d. Pentingnya peran orang tua dalam mengatasi *sibling rivalry*.
- e. Pentingnya orang tua dalam menangani *sibling rivalry* terhadap tumbuh kembang anak usia dini.

### **2. Pembatasan Masalah**

Untuk memperjelas dan menghindari pembahasan yang tidak terarah maka diperlukan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan agar

tulisan yang akan disusun lebih fokus dan terarah. Dari beberapa identifikasi masalah di atas, penulis membatasi fokus pada masalah:

- a. Pentingnya peran orang tua dalam mengatasi *sibling rivalry* Persaingan antar saudara kandung.
- b. *Sibling rivalry* yang dimaksud disini orang tua yang mempunyai anak lebih dari satu atau anak usia dini yang mempunyai adik kandung
- c. Anak usia dini yang dimaksud adalah kelompok A dan B, usia sekitar 4-6 tahun.

### **3. Rumusan Masalah**

Dilihat dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka secara umum rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

- a. Bagaimana perilaku *sibling rivalry* anak di RA Melati Legoso Tangerang Selatan?
- b. Bagaimana *sibling rivalry* terhadap perkembangan sosial emosional anak di RA Melati Legoso Tangerang Selatan?
- c. Bagaimana peran orang tua dalam mengatasi *sibling rivalry* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di RA Melati Legoso Tangerang Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari Rumusan masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka penelitian yang akan dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui perilaku *sibling rivalry* anak di RA Melati Legoso Tangerang Selatan.
- b. Untuk mengetahui *sibling rivalry* terhadap perkembangan sosial emosional anak di RA Melati Legoso Tangerang Selatan.
- c. Untuk mengetahui peran orang tua dalam mengatasi *sibling rivalry* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di RA Melati Legoso Tangerang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi seluruh kalangan mengenai “Peran orang tua dalam mengatasi *sibling rivalry* terhadap perkembangan emosional anak usia dini tahun di RA Melati Legoso”.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini dapat dijadikan wawasan untuk menambah pengetahuan mengenai peran orang tua dalam mengatasi *sibling rivalry* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini

###### b. Bagi tenaga pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan para pendidik untuk lebih memperhatikan peran orang tua dalam mengatasi *sibling rivalry* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini serta hubungan antara pendidik dan orang tua.

###### c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Peran orang tua dalam mengatasi *sibling rivalry* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Pada umumnya, sebuah penelitian berangkat dari pengamatan terhadap suatu masalah yang timbul di lingkungan. Maka peneliti perlu menelaah kembali penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Adapun penelitian relevan yang pernah dilakukan terkait dengan peran orang tua dalam mengatasi *sibling rivalry* terhadap perkembangan sosial emosional

anak usia dini di RA Melati Legoso. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan telaah bagi peneliti:

**1. Skripsi Karya Hensi Herfida Mahasiswa Universitas Jambi dengan judul “Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan *Sibling Rivalry* pada Anak Usia 4-6 Tahun di Tk Al-Falah Siulak Gedang (Jambi: Universitas Jambi, 2023)**

Latar belakang pada penelitian ini adalah penerapan pola asuh yang tidak berjalan dengan baik yang dapat menimbulkan masalah pada anak. Entah nantinya berimplikasi pada hubungannya dengan lingkungan, teman sebaya maupun keluarganya. Satu dari sekian masalah banyak masalah dalam sebuah keluarga yang sering dialami anak yang memiliki saudara lebih dari satu yakni munculnya rasa persaingan antar saudara kandung atau disebut *sibling rivalry*.

Berdasarkan survey yang dilakukan di TK Al-Falah Siulak Gedang menunjukkan bahwa lebih dari 8 ibu memiliki anak lebih dari satu, dengan jarak anak terakhir dengan kakak di atasnya tidak lebih dari tiga tahun. Banyak diantara mereka mengatakan bahwasannya anak sering bertengkar, seperti suka marah tiba-tiba memukul saudaranya dan sering mencari perhatian orang tua terutama ibunya. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa 1) tingkat pola asuh otoriter orang tua berada dalam kategori sedang dengan persentase 63%. 2) tingkat *sibling rivalry* anak berada pada kategori rendah dengan persentase 53%. 3) Hasil uji korelasi antara pola asuh otoriter orang tua dengan kejadian *sibling rivalry* pada anak mendapatkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$  dengan nilai korelasi sebesar 0,827. Nilai signifikansi dari uji korelasi ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh otoriter orang tua dengan *sibling rivalry* pada anak usia 4-6 tahun di TK Al-Falah Siulak Gedang dengan tingkat hubungan yang sangat kuat

**Persamaan** dari penelitian ini adalah penelitian ini dan penelitian yang akan dilaksanakan, yakni keduanya sama-sama membahas tentang permasalahan orang tua dalam menangani *sibling rivalry* pada anak usia dini.

**Perbedaannya** adalah penelitian ini mengambil subjek hubungan pola asuh oteriter orang tua dengan *sibling rivalry* sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan yaitu mengambil subjek penelitian peran orang tua dalam mengatasi *sibling rivalry* anak usia dini terhadap perkembangan sosial dan emosial anak. Dan perbedaan selanjutnya ialah pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode kualitatif observasi dan wawancara.

**2. Skripsi Karya Nurlita Maulidasari Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang Tahun 2023 dengan Judul “Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Dengan Prilaku *Sibling Rivalry* pada Balita Usia 3-4 Tahun di Desa Menggelung Kabupaten Kendal”.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya orang tua yang kurang menyadari adanya *sibling rivalry* terhadap kebutuhan dasar anak yang baik, kurang terlibat langsung dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak serta menganggap dengan menyediakan makanan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan dasarnya tanpa pemantauan dan stimulasi, akan tetapi tujuan penelitian disini kebutuhan dasar yang dimaksud ialah asih,asah,asuh yang harus dipenuhi pada anak antara lain kebutuhan asah seperti kemampuan motorik, emosi, sosial, bahasa, kemandirian. Kebutuhan Asih mencakup perhatian, kasih sayang Pemenuhan gizi sedangkan kebutuhan asuh ialah bermain aktivitas fisik

dan tidur. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi pemenuhan kebutuhan balita dengan sibling Rivalry pada anak usia 3-5 Tahun di Desa Mgelung Kabupaten Kendal.

Hasil penelitian tersebut Mayoritas responden memiliki Tingkat kebutuhan dasar tinggin sebanyak 22 (62,9%); dan Tingkat *sibling rivalry* tinggi sebanyak 21 (60,0%) responden. Terdapat hubungan antara kebutuhan dasa dengan perilaku *sibling rivalry* *p*-value sebesar 0,00.

**Persamaan** dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan ialah Keduanya sama-sama meneliti tentang prilaku *sibling rivalry* pada anak usia dini atau balita.

**Perbedaan** penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah penelitian nurлта maulida sari menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasi mealui pendekatan Cross sectional. sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif Dan Perbedaan selanjutnya ialah tempat penelitian, penelitian yang akan dilaksanakan di RA Melati Legoso Tangerang.

**3. Skripsi Karya Nirma Arofati Maulana S.Pd. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia dini Fakultas Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023. Dengan judul skrpisi “Optimalisai peran orang tua dalam mengatasi *Sibling Rivalry* Anak Usia 5-6 Tahun di RT 16 RW 08 Desa Sawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gersik”.**

Penelitian ini dilatarbelakangi bagaimana orang tua mengatasi sibling rivalry pada anak usia dini. Yakni Mengenai optimalisasi penelitian peran orang tua mengatasi prilaku sibling Rivalry anak uisa 5-6 Tahun yang dilaksanakan di RT 16 RW 08 Desa Sawo Kecamatan Dukun Kabupaten Gersik Dimana Fokus Penelitian ini adalah orang tua,

pengasuhan dan anak. Di RT 16 RW 08 Terdapat 39 KK (Kartu Keluarga) yang setelah peneliti seleksi ada 4 keluarga yang memiliki anak usia 5-6 tahun dan bersaudara.

Peneliti Mengamati 4 keluarga ini mengalami fenomena sibling rivalry dan peran utamanya adalah kakak adik. Dari 4 keluarga tersebut pertengkaran antara saudara kandung sering terjadi. Melihat fenomena ini dibutuhkan peran dari orang tua dalam mengatasi atau meminimalisir terjadinya perilaku sibling rivalry antar saudara kandung agar menghasilkan perilaku yang lebih baik atau tidak ada pertengkaran antar mereka.

**Persamaan** dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah kedua peneliti sama-sama meneliti peran orang tua dalam mengatasi sibling rivalry titik persamaan keduanya juga terletak pada metode penelitian dan Teknik pengumpulan data yang sama, yaitu menggunakan metode kualitatif Kedua penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

**Perbedaan** pada penelitian ini dan yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah subjek tempat peneliti, penelitian karya Nirma Arofati Maulana bertempat di kelurahan atau desa sawo kecamatan dukun kabupaten gersik sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan bertempat di Sekolah RA Melati Legoso Legoso Tangerang Selatan.

**4. Skripsi Karya Shaniara Auralia Muryanto S,Pd. Mahasiswa Program Pendidikan islam anak usia dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2021 Degan Judul “Hubungan *Sibling Rivalry* Dengan Kemampuan Regulasi Emosi Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Kelurahan Pisangan”**

Penelitian ini Bertujuan Untuk Mengetahui Apakah Terdapat Hubungan yang signifikan antara sibling Rivalry dengan kemampuan

Regulasi emosi Anak usia dini 5-6 tahun di TK kelurahan pisang. Karena peneliti ingin memperkaya pemahaman mengenai persaingan anatar saudara kandung (*sibling rivalry*) dengan tepat dan melatih kemampuan regulasi emosi pada anak usia dini yang mana dapat bertahan samapai anak beranjak dewasa maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa hubungan yang terjalin antar saudara kandung berpengaruh bagi perkembangan emosional anak. Hubungan saudara kandung yang harmonis akan membentuk anak yang baik dalam melakuakn regulasi emosi begitupun sebliknya. Maka sangat penting bagi orang tua dan guru untuk memahami definisi persaingan sehat dan tidak sehat antar saudara kandung bagaimana penanganya dan melatih regulasi emosi, maka lebih mudah pula anak mengontrol emosinya.

**Persamaan** dalam penelitian ini dangan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sama-sama membahas subjek *sibling rivalry* (Persaingan antar saudara kandung) dan bagaimana cara mengatasi adanya *sibling rivalry* terhadap kemampuan emosi anak usia dini.

**Perbedaan** dalam penelitian Shaniara Auralia Muryanto dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah Metode penelitiannya, Shaniara Auralia Muryanto menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan observasi,wawancara dan dokumentasi.

**5. Safira Charisma Putri dan Emmy Budiartati “Upaya orang tua dalam mengatasi *sibling rivalry* pada anak usia dini di KB TK Tunas Mulia Bangsa Semarang”, Jurnal Vol. 5 No 1 Februari 2020.**

Adapun tujuan penelitian ini mendeskripsikan Upaya orang tua dalam mengatasi *sibling rivalry* pada anak usia dini di KB TK Tunas mulia bangsa Semarang. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini



adalah kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari 1 kepala sekolah, 6 orang tua yang memiliki anak usia dini bersekolah di KB TK Tunas mulia bangsa. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teori. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data penyajian data, serta kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dalam penelitian ini adalah menunjukkan bahwa perilaku sibling rivalry disebabkan oleh 6 faktor yaitu sikap orang tua, urutan kelahiran, jenis kelamin, jumlah saudara, jarak usia, pengaruh dari luar dalam masalah ini, Maka orang tua mengupayakan dalam mengatasi *sibling rivalry* pada anak adalah dengan memberikan pemahaman dan pengertian kepada anak agar anak tidak merasa cemburu.

**Persamaan** dalam penelitian ini keduanya menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan **Perbedaan** dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah subjek tempat penelitian, penelitian yang akan dilaksanakan di Sekolah RA Melati Legoso.

**6. Skripsi Karya Dora Yunisa, Mahasiswa Program Pendidikan islam anak usia dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lmapung, 2021 Degan Judul “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kaliasin Kec. Tanjung Bintang Kab. Lampung Selatan”**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan sosial emosional anak yang sudah berkemabang dengan baik hal ini dapat dilihat dari anak yang sudah memiliki sikap mandiri, dapat

menyesuaikan diri dengan lingkungan serta memiliki sikap sopan dan hormat terhadap orang lain, namun masih ada beberapa anak yang sosial emosionalnya kurang berkembang karena masih ada beberapa anak sikap kemandiriannya kurang dan masih ada anak yang sikap hormatnya juga kurang dan masih sulit dalam menyesuaikan diri dengan orang di sekitarnya karena adanya faktor yang menghambat perkembangan sosial emosional anak seperti karena adanya Covid-19 ini dan orang tua yang kebanyakan sibuk bekerja. Oleh karena itu peneliti akan mengungkapkan bagaimana orang tua berperan untuk mengembangkan sosial emosional anak pada masa pandemi Covid-19. Dengan adanya penelitian peran orang tua ini diharapkan agar orang tua bisa lebih mengetahui peran dalam mengembangkan sosial emosional anak.

**Persamaan** dalam penelitian ini keduanya menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

**Perbedaan dalam** penelitian ini dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah subjek tempat penelitian, penelitian yang akan dilaksanakan di Sekolah RA Melati Legoso. Dan subjek judul penelitian, penelitian yang akan diteliti menekankan pada subjek peran orang tua dalam mengatasi sibling rivalry terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini sedangkan penelitian ini hanya menekankan peran orang tua dalam mengembangkan perkembangan sosial emosional anak usia dini pada masa pandemi.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk dapat mempermudah penulisan dan pembahasan maka sistematika penulisan ini berpedoman pada buku “Pedoman Penulisan dan skripsi institut ilmu Al-Quran Jakarta”

**BAB I PENDAHULUAN** Dalam kerangka ini merupakan bagian pendahuluan, peneliti akan menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

**BAB II PEMBAHASAN** Kajian teori yang di dalamnya berisi tentang pembahasan yang meliputi Peran orang tua dalam mengatasi sibling rivalry terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di RA Melati.

**BAB III METODE PENELITIAN** Metodologi penelitian yang menjelaskan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Data dan Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Uji Keabsahan Data, Pedoman Wawancara.

**BAB IV HASIL PENELITIAN** Hasil dari penelitian meliputi gambaran umum objek penelitian yang telah dilakukan di tempat penelitian.

**BAB V PENUTUP** Penutup yang berisi kesimpulan dari seluruh penelitian serta saran guna pengembangan penelitian lebih lanjut.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa; *sibling rivalry* terjadi karena iri (*jealousy*), bersaing (*competition*) dan kebencian (*resentment*) antar saudara yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti berebut mainan, perhatian orang tua, dan urutan kelahiran sebagai kakak yang berkuasa terhadap adiknya. Serta sesama jenis laki-laki atau perempuan yang menimbulkan persaingan antara saudara.

Beberapa dampak dari *sibling rivalry* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini di RA Melati terdapat dua perubahan, yaitu dalam hal positif dan negatif. Dalam hal positif anak menunjukkan lebih dewasa dan mandiri setelah kehadiran adiknya. Namun terdapat juga dalam sisi negatif anak menjadi lebih manja, cengeng, mudah menangis dan emosi yang tidak terkontrol serta takut kehilangan kasih sayang dari orang tua.

Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengasuh, membimbing dan mendidik anak-anaknya. Pendekatan orang tua dalam mengatasi *sibling rivalry* dapat dilakukan dengan orang tua berperan sebagai guru, motivator, dan sebagai contoh untuk anak-anaknya, serta menjadi sahabat, pengawas dan penasehat. Orang tua berperan tidak hanya mengurangi jumlah dan intensitasnya persaingan, tetapi juga memberikan manfaat berkelanjutan. Dengan adanya peran orang tua yang baik, anak yang mengalami *sibling rivalry* dapat diarahkan menjadi lebih baik dan dapat mengatasi permasalahannya. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa di RA Melati orang tua sudah berperan dengan sangat baik dalam mengatasi permasalahan *sibling rivalry* yang terjadi pada anaknya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran terkait penelitian yang dilakukan peneliti. Peneliti berharap saran yang diberikan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

### 1. Bagi pembaca

Diharapkan pembaca mampu lebih menyadari bagaimana perannya sebagai orang tua dan memerankan setiap peranan dengan baik, agar anak tidak merasa bersaing dengan saudaranya dan mampu dalam mengembangkan sosial emosional dengan baik sehingga anak saling merangkul dan rukun dalam lingkungan keluarga dan lingkungan Masyarakat dengan baik.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti kedepannya dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan peran orang tua dalam mengatasi sibling rivalry terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Aris, Fuad. *Tafsir Psikologi Lathaif Al-Tafsir Min Surah Yūsuf, trj, Fauzi Bahrezi, dengan Judul, Pelajaran Hidup Surah Yūsuf*. Jakarta: Zaman. 2013.
- Ali, Atabih Kamus Inggris Indonesia Arab, (Yogyakarta: Multi Karya Grafika, 2003).
- Amrullah, Abdulmalik Abdulkarim (Hamka). *Tafsir Al-azhar* jilid 5. Singapura: Pustaka Nasional. 1990
- Andrian dan Muhammad Irfan syaifuddin. *Peran orang tua sebagai pendidik dalam keluarga*. Jurnal: Kependidikan dan sosial keagamaan 03. No. 02. 2017.
- Arifin, H.M. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang. 1987.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arlinta, Deonisia. *Jarak Umum Terlalu Dekat Rentan Picu Simbling Rivalry Pada Anak*. Kompas Online. <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2024/02/16/jarak-umur-terlalu-dekat-rentan-picu-sibling-rivalry-pada-anak>. 16 februari 2024.
- Burhan, Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. (Jakarta: Kencana. 2013.
- Chaplin, J.K. *kamus Lengkap Psikologi*, 16 thed. Jakarta:Rajawali Pers. 2014.
- Chaplin, J.K. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2000.

- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Departemen Pendidikan & Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.1988.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya. 2010.
- Dewi, Ajeng Rahayu Tresna dan Mira Mayasarohk, EG. “*Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini*”. Jurnal: Golden Age 04, no.1, (2020).
- Ellizabeth B. dan Hurlock, *Perkembangan anak jilid 2*, Jakarta:Aerlangga. 2007.
- Fadillah, Muhammad dan Lilif mualiafatu khorida. *Pendidikan karakter anak usia dini*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA. 2016.
- Fathiyaturrahmah. *Peran Ibu dalam Mendidik Anak*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Harahap, M. H. *Attachment: Mengapa Kita Tidak Bisa Hidup Tanpanya*. Jakarta: Kencana. 2005.
- Hari, Christiana. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Kanak-kanak Akhir*. Depok: Divisi kencana. 2012.
- Harjati, *Peran orang tua dalam kepribadian anak*. Jakarta: Permata Pustaka. 2013.
- Housholder. *Grace Witwer, Quotable Kids: Fan In The Famili Tree (Sibling Revelry & Parent Releaf*. Texas: The Funny Kids Project. 2000.
- Ikromah, Eka dan Santoso, Ika Ari Pratiwi. *Peran orang tua mendampingi anak dimasa pandemi di dukuh Nglau*. Journal of primary and children’s Education 05.No.2. 2022.

- Indanah, dan Dewi Hartinah, *Sibling Rivalry Pada Anak Usia Todler*. University Research Colloquium. 2017.
- Indonesia, *Undang-Undang tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 23 tahun 2002*. UU No.35 Tahun 2014. TLN No.4235
- Indriyani, Leny R Dan Nunung Nurwati, Meilani Budiati Santoso. *Peran Orang Tua Dalam Mencegah Sibling Rivalry Pada Anak Usia Toddler*. Jurnal: Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (JPPM) 3. No. 1. 2022.
- Jannata, Salsabila. *Sibling Rivalry Dalam Qasas Alquran*. Skripsi Sarjana Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al- Quran Jakarta. 2022.
- John W, Creswell and J. David Creswell. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition*. SAGE Publications.Inc. 2018.
- Kartono dan Gulo. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya. 1987.
- Kastenbaum, Robert. *Encyclopedia of Adult Development*. Canada: Library Materials.1993.
- Kementrian Agama, Al- Quran dan Tafsirnya.
- Khadijah dan Nurul Zahrani Jf, *Perkembangan sosial anak usia dini teori dan strategi*. Medan: Merdeka kreasi 2021.
- Kibtiyah, Mariah. *sibling rivalry dalam prespektif islam*. Jurnal: Psikologi islam 5. No.1.2020.
- Kristanto, Vigih Hery. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Marhamah, Annisa Ayu dan Fidersinur, *Gambaran Strategi Orang Tua Dalam Penanganan Fenomena Sibling Rivalry Pada Anak Usia Pra Sekolah*. Jurnal: Audhi. 2. No. 1. 2019.
- Masganti, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*,(Medan: Perdana Publishing 2015), h. 5



- Mathew, Miles B. dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press. 1992.
- Maulana, Nirma Arofati .*Optimalisasi Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia Dini*. Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2023.
- Merianti, Liza dan elsa abel nuine *Analisis Hubungan perkembangan emosional anak umur 8-12 tahun terhadap kejadian sibling rivalry*. Jurnal Endurance 03. No.03 2018.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2016.
- Mulyadi, et al. *Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak ditengah pandemi covid-19*. Jurnal: Ilmu Pendidikan nonformal 07. No.03. 2021.
- Mulyani, Novi. *Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Jurnal: Raushan Fikr 3. no. 2. 2014.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif. 1997.
- Musbikin, I. *Panduan ibu hamil dan Melahirkan*. Yogyakarta: Mitra pustaka. 2008.
- Mussen, et al. *Perkembangan Anak dan Kepribadian Anak*. Jakarta: Penerbit Arcan.1989.
- Mustakim,Tiyo. Ainur Rha'in. *Pendidikan nabi ya'kub terhadap nabi yusuf (Study surah yusuf) Perspektif Al-Quuran*. Jurnal Edunonmika 8. No. 1. 2024.
- Muthmainah. *Peran Orangtua dalam menumbuhkan pribadi anak yang Androgynius melalui kegiatan Bermain*. Jurnal: Pendidikan Anak 1, no. 1. 2012

- Ndari, Susanty Selaras dan Amelia Vinayastri, khusniyati Maskuroh. *Metode perkembangan sosial emosi anak usia dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher. 2018.
- Ngewa, Herviana Muarifah. *Peran orang tua dalam Pengasuhan anak*. Jurnal Ya Bunayya 1. No. 1 2019.
- Novairi, Anki dab Aditya Bayu, Chrisna Farmadiani. *Bila Kakak-Adik Saling Berselisih*. Yogyakarta: Javalitera. 2012.
- Nugrahani, Aqida Hapsari. *Perkembangan Sosial Emosional Anak Berlatar Belakang Orang Tua Karir Dikelas B3 TK Masyithoh Ndasari Budi II Krapyak Kulon, Pangunharjo, Sewon, Bantul*. Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2020.
- Nurmalitasari, Femmi. *Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah*. Buletin Psikologi 23. no. 2. 2015.
- Oktaviany, Munhil Datunnisak. *Perbedaan Tingkat Sibling Rivalry Pada Remaja Ditinjau dari pola Asuh Orang tua*. Skripsi Sarjana Fakultas Psikologi Dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2016.
- Prawira, A. S. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2011.
- Priatna dan Yulia, A. *Mengatasi Persaingan Saudara Kandung Pada Kanak-Kanak*. Jakara: PT. Alex Media Komputindo. 2006.
- Putri, Ayu Citra Triana. *Dampak sibling Rivalry (Persaingan Saudara kandung) pada anak usia dini*. Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. 2013.
- Rahardjo, *Teori Belajar Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2018.
- Rahmi, *Makna sabar dalam surat yusuf*, Jurnal: Ulunnuha 6. No 1. 2016.

- Ramli, Angraini Nurul Badriyah Ali dan Aka Sa'dan. *Sibling rivalry Management: An analytical study of prophet Yusuf's story*. Journal: islamic early Childhood Education 5.No.2. 2022.
- Santina, Rizki Ocha dan Fitri hayati,rizka oktarina. *Analisis peran orang tua dalam mengatasi sibling rivalry anak usia dini*. Jurnal ilmiah, mahasiswa 2. No 1. 2021.
- Saputri, Indah Kurnia Eka Dan Sugiarianti. *Hubungan Sibling Rivalry Dengan Regulasi Emosi Pada Masa Kanak Akhir*. Jurnal Ilmiah Psikologi 08. No.02. 2016.
- Sari, Popy puspita dan Sumardi, sima mulyadi. *Pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial anak usia dini*. Jurnal PAUD Agapedia 04. no.1. 2020.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2000.
- Setyawan, Davit *Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Sejak Usia Dini*. <https://www.kpai.go.id/publikasi/artikel/pemenuhan-hak-pendidikan-anak-sejak-usia-dini>. 22 Mei 2024
- Shaffer, D. R. and Kipp. K. *Development Psychology: Childhood And Adolescence Eight Edition*. Canada: Cengage Learning. 2007.
- Shaffer, D.R, *Developmental Psychology Childhood And Adolescence, 6th Ed*. Canada: Thomson. Learning. 2002.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Mishbāh*. Jakarta: Lentera Hati.2004.
- Stewart and Friedman, *Child Development: Infancy through Adolescence*, New York: John Wiley and Sons. 1987.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2018.

- Suyadi. *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Pedagogia. 2010.
- Syamsu. Y. *Psikologi perilaku anak & remaja*. Bandung: Rosdakarya. 2014.
- Syayfi, Sohib dan ismah auliyah, egi muhammad ramdan, gilang eksa gantara  
*Pendidikan dalam keluarga: solusi sibling rivalry berdasarkan kajian semantik 'ikhwah'*. Jurnal: Teknologi pendidikan 09. No.2. 2020.
- Ulkhatiata, Id'ha Tufti dan Raden Rahmi Diana. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengatasi Sibling Rivalry Pada Anak Usia Dini*. Jurnal: JACED 5. No. 1 2023.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali 2013.
- Wibowo, *Dasar-dasar Psikoanalisis*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Widayati, Tri. *Peran Orangtua dalam mendidik anak perempuan perspektif Pendidikan Islam*. Skripsi Sarjana Fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018.
- Yektiningsih, Erwin dan Nugrahaeni Firdausi, Pratiwi Yuliansari. *Systematic Review dampak sibling rivalry terhadap permasalahan emosional pada anak preschool*. Jurnal Ilmiah pamenang 04. No. 1. 2022.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: prenadamedia group. 2014.
- Zahra, Sofia dan Nandang Mulyana, Rudi Saprudin darwis. *Peram orang tua dalam mendampingi anak menggunakan media sosial ditengah pandemi covid-19*. Jurnal: Kolaborasi Resolusi Konflik 5. No.1. 2021



## Uswatun Hasanah

## ORIGINALITY REPORT

<b>16%</b>	<b>18%</b>	<b>4%</b>	<b>5%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.iiq.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>digilib.uin-suka.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>etheses.iainkediri.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository.unj.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repo.iainbatusangkar.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to Neosho County Community College</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>repository.unja.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>10</b>	<b>www.slideshare.net</b> Internet Source	<b>1%</b>

---

**11** Eko Hari Purnomo, Tutuk Ningsih. "Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar Selama Pandemi", Jurnal Kependidikan, 2020 **1** %  
Publication

---

**12** [repository.radenintan.ac.id](https://repository.radenintan.ac.id) **1** %  
Internet Source

---

---

Exclude quotes  Off

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  Off

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Uswatun Hasanah** Lahir di Jember pada tanggal 23 September 1999. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Muhammad Hatta Erfan dan ibu Muaiyyanah. Penulis masuk sekolah di TK AL QALAM pada usia 5-7 tahun dan penulis menyelesaikan pendidikan SD pada tahun 2012 di SDN Sumber Bulus III.

Pada tahun 2012 penulis melanjutkan sekolah di MTS Miftahul Ulum Jember 2015. Setelah lulus dari MTS Miftahul Ulum penulis melanjutkan pendidikannya di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo tamat pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan ke perguruan tinggi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Dengan hasil kerja keras serta do'a dan dukungan dari abi dan umi, keluarga besar dan teman-teman yang selalu mensupport, *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi semua orang. *Aamiin ya Rabbal'alamin.*